



## PENGobatan HOLISTIC 99 "SUPER MUJARAB"

**IZIN DINKES - STPT.NO : 448 /001/VII/2018**

**SPECIALIS PENGobatan AMBEYEN, KANKER DAN BERBAGAI MACAM PENYAKIT KRONIS LAINNYA** **HUB : 0852 2585 8177**

**ALAMAT: JL. RAYA JOGJA - WATES KM 27 RT 21 RW X  
DESA KEDUNGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO (DIY)**

**AMBEIEN / WASIR YANG SUDAH MENAHUN / BARU DIRASAKAN KELUHANNYA SEPERTI :**

- BAB KELUAR DARAH
- BAB KELUAR BENJOLAN
- BAB SUSAH DAN SAKIT
- BENJOLAN PADA ANUS
- PERIH DAN GATAL - GATAL

**KHUSUS PENDERITA AMBEIEN ATAU WASIR JANGAN TUNGGU LAMA - LAMA KARENA PENYAKIT INI SANGAT BERBAHAYA BAGI KESEHATAN ANDA, SEGERALAH DATANG KE PENGobatan HOLISTIC 99**

**AHLI PENYAKIT KRONIS INSYA ALLAH 15 HARI SEMBUH TOTAL**

**APAPUN KELUHAN ANDA INSYA ALLAH CUKUP 1 PAKET, PENYAKIT ANDA SEMBUH!!**

**BERGARANSI**  
5 HARI MINUM OBAT  
TIDAK ADA PERUBAHAN  
OBAT KAMI GANTI GRATIS

**BUKA SETIAP HARI**  
JAM :  
08.00 - 20.00  
WIB

## MUDIK JALANI ISOLASI MANDIRI Warga Perantau Tewas Membusuk di Rumah

**WONOSARI (KR)** - Jupari (53) warga Bekasi, Jawa Barat seorang perantau yang mudik dan menjalani isolasi mandiri Covid-19 di kampung halamannya Banaran Kalurahan Playen, Gunungkidul ditemukan tewas membunuh Sabtu (23/4).

Kapolsek Playen, AKP Hajar Wahyudi mengatakan, peristiwa ini diketahui bermula saat saudara korban, Sukarjan mencium bau busuk di sekitar rumah yang digunakan untuk isolasi mandiri korban. "Saksi kemudian mengajak tetangganya Agus untuk mengecek ke dalam rumah ternyata korban sudah tewas dan mayatnya telah membunuh," katanya, Minggu (25/4).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, korban sudah lama merantau dan berpenduduk Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Korban yang berstatus duda ini beberapa bulan sekali memang sering pulang kampung. Beberapa hari yang lalu

korban kembali pulang dan karena berasal dari luar daerah disarankan untuk isolasi mandiri. Sekitar empat hari lalu sejumlah tetangga masih mengetahui korban berada di luar rumah. Tetapi kemudian ditemukan sudah menjadi mayat dalam keadaan sudah membunuh di atas tempat tidurnya. "Warga yang berada di lokasi kemudian melaporkan peristiwa ini ke Mapolsek Playen," kata Hajar.

Pihak kepolisian kemudian datang ke lokasi kejadian bersama petugas medis dari UPT Puskesmas Playen I. Dari hasil pemeriksaan korban meninggal dunia lebih dari 48 jam.

Dari hasil pemeriksaan kematian korban disebabkan oleh sudden death dan semasa hidupnya rutin berobat karena memiliki riwayat penyakit paru-paru. Usai diperiksa jenazahnya langsung dimakamkan relawan dari PMI dengan protokol kesehatan. **(Bmp)-f**

## TIM KKN-PPM UGM Kembangkan Toga di Desa Nglanggeran - Patuk

**PATUK (KR)** -- Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Pengabdian Masyarakat (PPM) UGM di Desa Nglanggeran Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Salah satu kegiatan dengan mengembangkan Tanaman Obat Keluarga (Toga). "Program Toga ini untuk mengembangkan potensi masyarakat khususnya di Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul," kata Belinda Kusuma Melati SKed, mahasiswa Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Fakultas Kedokteran UGM, Minggu (25/4).

Dikatakan Belinda Kusuma Melati, walaupun dengan keterbatasan metode daring, kegiatan yang



**Belinda Kusuma Melati SKed** dilaksanakan tetap diikuti masyarakat di Desa Nglanggeran dengan antusias. Media penyampaian materi dikemas secara menarik dan tersedia di laman media sosial KKN-PPM UGM sehingga masyarakat umum dapat melihat kembali metarinya disampaikan.

Dijelaskan, saat bincang online mengenai peman-

faatan Toga, mulai dari pengolahannya sebagai obat sederhana, budidaya, hingga potensi wisata.

"Kegiatan ini ditujukan agar masyarakat lebih menggali potensi tanaman obat yang ada di sekitar tempat tinggal dan dapat mengambil manfaat dari tanaman obat keluarga," ucapnya. Desa Nglanggeran merupakan kawasan yang terkenal akan wisata alamnya, misalnya saja Gunung Api Purba dan Embung Nglanggeran. Hal ini juga disoroti oleh tim KKN-PPM UGM terdapat potensi ekowisata yang bertema Toga.

Kegiatan bincang online tentang Toga diikuti oleh masyarakat Desa Nglanggeran khususnya Ibu-ibu PKK dan kader kesehatan. **(Ded)-f**

## UMKM - Destinasi Wisata Tak Terpisahkan

**KOKAP (KR)** - Produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan objek wisata (obwis) merupakan perpaduan dua usaha yang tidak terpisahkan. Kedua usaha tersebut senantiasa saling mendukung. Produk UMKM yang dijual di obwis bisa mendukung keberlangsungan keduanya untuk tetap eksis.

"Diharapkan UMKM dan pelaku wisata bisa bersinergi sebagaimana simbiosis mutualisme, saling membutuhkan dan menguntungkan. UMKM diuntungkan melalui promosi sehingga produknya laku dan wisatanya juga diuntungkan karena ada kekhasan yang bisa diunggulkan dari produk UMKM," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM Dra Sri Harmintarti saat mendampingi Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana meninjau persiapan promosi produk lokal UMKM Kulonprogo pada destinasi wisata Pule Payung Kokap, Kalibiru

Kokap dan Magrove Temon, belum lama ini.

Kunjungan pertama, Wabup Fajar Gegana memilih ke Obwis Kalibiru dan menyempatkan diri meninjau outlet UMKM. Kunjungan kedua ke Obwis Pule Payung juga meninjau outlet UMKM. Kunjungan ketiga di Obwis Mangrove di Temon. Hal yang paling banyak dikeluhkan para pelaku wisata dan UMKM terkait sepinya pengunjung akibat dampak pandemi Covid-19, sarana dan prasarana, terkait pengelolaan dan izin produk.

Kepala Dispar Joko Mursito mengatakan Obwis Pule Payung pernah meraih penghargaan tingkat nasional sebagai destinasi wisata baru Terpopuler pada 2019.

"Jadi Pule Payung muncul langsung kondang. Apabila tidak ada pandemi Covid-19, mungkin sekali Pule Payung lebih terkenal lagi," ujarnya. **(Rul)-f**

## Disbud Dorong Perkembangan Shalawat Jawa



**Pelaksanaan workshop Shalawat Jawa.**

**WONOSARI (KR)** - 18 kapanewon di Gunungkidul. Shalawat Jawa bakal digelar di Bangsal Sewaka-praja, Wonosari pada awal Mei 2021. "Melalui pergelaran Shalawat Jawa diharapkan mampu melestarikan seni yang sudah ada. Sehingga menjadi ruang ba-

gi grup Shalawat Jawa untuk tampil," kata Kepala Disbud Gunungkidul Drs Agus Kamtana MM, Sabtu (24/4).

Pergelaran Shalawat Jawa dijadwalkan mulai, Selasa (4/5) hingga Kamis (6/5) mulai pukul 15.00 WIB dengan didukung dana keistimewaan.

Diungkapkan, dalam pagelaran nanti akan dilakukan penilaian mulai dari harmonisasi, irama, vokal dan penjiwaan. Peserta atau grup diwajibkan membawa lagu Srokal, sedangkan lagu pilihan bebas. "Pelaksanaan sesuai dengan protokol kesehatan. Bahkan untuk penampilan maksimal 20 menit terbagi persiapan hingga penyajian," jelasnya. **(Ded)-f**

## PPKM Berbasis RT/RW Belum Berjalan

**WONOSARI (KR)** - Pencegahan dan penanggulangan Covid-19 berbasis Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sudah dimulai beberapa bulan lalu. Tetapi sampai sekarang, sebagian besar RT/RW belum berjalan sesuai harapan. Hal ini terbukti masih munculnya kluster layatan, hajatan dan sebagainya. Bahkan diberbagai tempat ada warga mulai mengabaikan terhadap ancaman Covid-19.

Untuk menggali akar masalah tidak berjalannya satgas RT/RW ini, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) akan bertemu RT dan RW untuk melakukan eventaritasi masalah yang dihadapi. "Sejalan dengan penegasan kembali Sekda DIY pentingnya RT/RW proaktif dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 kami akan cek-ting lapangan," kata Wakil



**Heri Nugroho SS** dapat menggunakan dana desa (DD). Hal ini terlihat beberapa kalurahan sudah membuat pedoman teknis pelaksanaan PPKM berbasis RT atau RW. Ada RT yang dianggarkan Rp 900 untuk kegiatan tersebut.

"Kalau anggaran disediakan kegiatan tidak ber-

jalan tentu ada yang perlu dipertanyakan," tambahnya.

Sosialisasi melalui media massa, online, bahkan daring channel YouTube oleh pemerintah ternyata belum menumbuhkan kesadaran masyarakat secara maksimal.

Banyak warga tidak disiplin terhadap proses, sementara pemerintah tidak tegas dalam menegakan proses. Beberapa cerita lain, banyak warga abai terhadap ancaman Covid-19. Bahkan, ada seorang anggota gugus tugas kapanewon mengingatkan warga penting proses malah dibully. "Tunggu hasil pantauan lapangan satu dua hari ini," demikian Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS. **(Ewi)-f**

## PASANG PLANG TARIF Dishub Tertibkan Tarif Retribusi Parkir

**WATES (KR)** - Demi menertibkan parkir kendaraan sekaligus menyeragamkan tarif retribusi parkir, Dinas Perhubungan Kulonprogo segera memasang plang berisi tarif parkir di berbagai titik lokasi. Dengan adanya papan plang tersebut sekaligus menjadi pertanda bahwa area parkir tersebut resmi yang dikelola Pemkab Kulonprogo.

Dikatakan Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kulonprogo, Domingos Soares SE, pihaknya sedang mempersiapkan pemasangan plang berisi Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di tepi jalan umum yang berlaku di Kulonprogo.

"Hal ini dilakukan demi penertiban parkir sekaligus menanggapi keluhan beberapa masyarakat

yang mengaku kadang ditarik parkir melebihi ketentuan Perda," ujarnya, Jumat (23/4).

Domingos Soares menuturkan, pihaknya sudah memulai sejak Selasa (20/4) telah dilakukan pemasangan di Kompleks Pasar Kenteng Nanggulan dan Pasar Dekso Kalibawang, serta selanjutnya akan dipasang di dua titik lagi.

Menurut Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kulonprogo Nomor 2 Tahun 2018 dan Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor 1 Tahun 2016 tentang Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum ditetapkan bahwa retribusi parkir untuk sepeda motor /listrik Rp 1.000, namun dalam praktiknya kadang ditarik lebih. **(Wid)-f**

## Pengawasan Barang Terbangkus Produk IKM

**WATES (KR)** - Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional II bekerjasama dengan UPT Metrologi Legal Kabupaten Kulonprogo melakukan pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbangkus (BDKT) yang dihasilkan pelaku usaha /Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di Kulonprogo. Ini untuk memberikan perlindungan dalam hal kebenaran hasil pengukuran, penakaran dan penimbangan produk yang diperjualbelikan di masyarakat, Tim dari BSML Regional II terdiri Arif Nurjaya ST dan Andhang Windarto ST MEng, serta dari UPT Metrologi Legal Kabupaten Kulonprogo Diah Galih NJ ST (Pengawas Kemetrologian) dan I Nugroho ST (Penilai Pelayanan

Kemetrologian).

Kepala UPT Metrologi Legal Kabupaten Kulonprogo Bekt Cahyono ST, Jumat (23/4) menyatakan, pengawasan dilakukan pada 21-22 April, yang pertama diambil sampel dari IKM Sumber Rejeki produksi gula semut dengan merek "Adana". Dari IKM Sumber Rejeki ini mengambil sampel 125 buah BDKT produk gula semut dengan berbagai ukuran dan varian rasa.

Pengamatan dan penimbangan yang dilakukan pada sampel yang diambil, berat bersih/netto produk sudah sesuai dengan berat bersih yang ditampilkan pada kemasan. Catatan yang diberikan tim dari BSML Regional II, bahwa ukuran huruf yang

digunakan menuliskan berat bersih/netto bisa diperbesar lagi sesuai dengan yang dipersyaratkan (lebih dari 4 mm) agar mudah terbaca konsumen.

Pengawasan yang kedua dilakukan pada produk Kopi olahan dari IKM Kopi Moka Menoreh yang melakukan usaha di wilayah Samigaluh. Dari IKM Kopi Moka Menoreh ini, Tim Pengawasan mengambil sampel sejumlah 80 bungkus kopi dengan kemasan 100 gram. Disimpulkan bahwa berat bersih/netto produk sudah sesuai dengan berat bersih yang ditampilkan pada kemasan, juga jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada penunjukan berat bersih dan informasi lainnya sudah sesuai dengan ketentuan. **(Wid)-f**

## FSK MASJID-MUSALA JERUKSARI Bagi 600 Paket Sembako hingga Pengajian

**WONOSARI (KR)** - Forum Silaturahmi Keputrian (FSK) Masjid Musala Jeruksari dan sekitarnya menggelar Bakti Amal Ramadan. Kegiatan dikemas dengan membagikan 600 paket sembako serta pengajian di Masjid An Nur Nuur Jeruksari, Wonosari, Minggu (25/4). Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, muspika, Pengurus Wanita Islam, BRAY Hj Sitoresmi Prabuningrat, tokoh masyarakat dan undangan. "Paket sembako didistribusikan untuk anak yatim, yatim piatu, lansia, pendidik PAUD, masyarakat ku-

rang mampu, pekerja buruh dan jamaah binaan," kata Ketua FSK Masjid Musala Jeruksari Adriana Agung.

Dalam kesempatan tersebut disampaikan pengajian oleh BRAY Hj Sitoresmi Prabuningrat, sedangkan bantuan sembako secara simbolis diserahkan H Sunaryanta kepada perwakilan penerima. Serta dilaksanakan pelepasan armada untuk mendistribusikan sembako kepada sasaran. Paket sembako selain di Wonosari, di antaranya menyasar Musala Al Hikmah Girisekar, Panggang, Musala Al Hidayah Tileng

Girisubo, Masjid An Nur Petir, Kapanewon Rongkop. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi kepada FSK Masjid Musala Jeruksari Wonosari. Karena dengan adanya pengajian menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Termasuk bantuan paket sembako akan memberikan manfaat bagi masyarakat. **(Ded)-f**



**Bupati menyerahkan sembako.**

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19**  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

**PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND**  
TEL : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

**JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA**  
TEL : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL : 25-APR-21**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.425	14.725
EURO	17.450	17.700
AUD	11.150	11.350
GBP	20.000	20.400
CHF	15.725	16.075
SGD	10.875	11.175
JPY	133,00	137,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing